

PENGARUH METODE DIFERENSIASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI MAN 1 KOTA MAKASSAR

St. Amaliah R¹, Mustamin², Abdul Wahab³

^{1,2,3} Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

¹10120220075@student.umi.ac.id, ²mustamin@umi.ac.id,

³abdulwahab79@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the differentiated learning method on the academic achievement of Grade X students in the Akidah Akhlak (Islamic Creed and Ethics) subject at MAN 1 Makassar City. The study employs a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of 382 Grade X students, while the sample comprised 195 students determined using Slovin's formula and proportional random sampling. Data collection techniques included questionnaires, tests, and documentation. Data were analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS software, encompassing validity tests, reliability tests, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that, individually, all dimensions of the differentiated learning method have a positive and significant effect on student academic achievement. Content differentiation (X_1) yielded a regression coefficient of 0.69359, a calculated t-value of 11.21, and a significance level of 0.000; process differentiation (X_2) showed a regression coefficient of 0.08211, a calculated t-value of 2.05, and a significance level of 0.041; product differentiation (X_3) showed a regression coefficient of 0.08486, a calculated t-value of 1.98, and a significance level of 0.049; while learning environment differentiation (X_4) showed a regression coefficient of 0.09955, a calculated t-value of 2.18, and a significance level of 0.031. Simultaneously, the differentiated learning method significantly influenced student academic achievement, with a calculated F-value of 52.84 and a significance level of 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 52.7% indicates that the differentiated learning method accounts for 52.7% of the variation in student academic achievement, while the remaining 47.3% is influenced by factors outside the scope of this study. Based on the research findings, it can be concluded that the differentiated learning method has a positive and significant impact on the academic achievement of Grade X students in the Akidah Akhlak (Islamic Creed and Ethics) subject at MAN 1 Makassar City. Therefore, it is recommended that teachers implement differentiated learning optimally to ensure the learning process is effective and student-centered, and capable of enhancing academic achievement in alignment with the needs, interests, and characteristics of each student.

Keywords: Differentiation Method, Learning Achievement, Aqeedah and Akhlaq

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran diferensiasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Kota Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 382 peserta didik kelas X, sedangkan sampel sebanyak 195 peserta didik yang

ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, yang meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial seluruh dimensi metode pembelajaran diferensiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Diferensiasi konten (X_1) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,69359, nilai t hitung 11,21, dan signifikansi 0,000; diferensiasi proses (X_2) memiliki koefisien regresi 0,08211, nilai t hitung 2,05, dan signifikansi 0,041; diferensiasi produk (X_3) memiliki koefisien regresi 0,08486, nilai t hitung 1,98, dan signifikansi 0,049; sedangkan diferensiasi lingkungan belajar (X_4) memiliki koefisien regresi 0,09955, nilai t hitung 2,18, dan signifikansi 0,031. Secara simultan, metode pembelajaran diferensiasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai F hitung sebesar 52,84 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 52,7% menunjukkan bahwa metode pembelajaran diferensiasi mampu menjelaskan variasi prestasi belajar peserta didik sebesar 52,7%, sedangkan 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran diferensiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Kota Makassar. Oleh karena itu, guru disarankan menerapkan pembelajaran diferensiasi secara optimal agar proses pembelajaran lebih efektif, berpusat pada peserta didik, serta mampu meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik masing-masing peserta didik.

Kata Kunci: Metode Diferensiasi, Prestasi Belajar, Akidah Akhlak

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai keislaman (Khaidar et al. 2025). Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran fundamental dalam mengembangkan

potensi peserta didik secara utuh, baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun moral. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak, tujuan pembelajaran tidak hanya menekankan pemahaman materi, tetapi juga internalisasi nilai ketauhidan serta pembiasaan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam (Suyudi and Wathon 2020).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Akidah Akhlak perlu disesuaikan dengan keragaman karakteristik peserta didik. Setiap peserta didik memiliki latar belakang, kemampuan kognitif, gaya belajar,

minat, dan kesiapan belajar yang berbeda-beda. Kondisi ini menuntut guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan adaptif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah metode pembelajaran diferensiasi (Febrianti 2023). Metode ini dirancang untuk menyesuaikan proses belajar dengan perbedaan peserta didik, sehingga setiap siswa memperoleh kesempatan belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Melalui pembelajaran diferensiasi, guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang inklusif, aktif, dan bermakna.

Metode pembelajaran diferensiasi juga sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara perkembangan akal, hati, dan perilaku. Pendidikan Islam bertujuan membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., sekaligus berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang baik merupakan refleksi dari keimanan yang benar, sehingga pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran Akidah

Akhlak. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan hendaknya mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, mandiri, dan aktif dalam mengkonstruksi pemahamannya sendiri terhadap nilai-nilai moral dan keislaman.

Di Indonesia, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi semakin penting karena masyarakat hidup dalam kondisi yang majemuk, baik dari segi budaya, sosial, ekonomi, maupun geografis. Keragaman tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan peserta didik sekaligus membentuk mereka menjadi generasi yang kreatif, kritis, mandiri, dan memiliki akhlak mulia (Anggraini, Akip, and Azman 2024). Dalam hal ini, metode pembelajaran diferensiasi menjadi salah satu alternatif yang tepat karena tidak hanya memperhatikan hasil belajar, tetapi juga proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penerapan metode pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta

didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang tercermin dari nilai, sikap, dan kemampuan yang dimiliki. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, motivasi, bakat, dan kemampuan intelektual, serta faktor eksternal, seperti metode pembelajaran guru dan lingkungan belajar (Rusydi and Fitri 2020). Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran diferensiasi diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MAN 1 Kota Makassar pada tanggal 4 Agustus 2025 bersama Pak Irwanto, S.Pd., diperoleh informasi bahwa sebagian peserta didik kelas X masih mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang optimal pada materi Akidah Akhlak. Dari total 382 peserta didik, sekitar 20% masih menunjukkan hasil belajar yang rendah selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang digunakan selama ini belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan potensi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran

yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik, salah satunya melalui metode pembelajaran diferensiasi, yang diharapkan mampu meningkatkan berpikir kritis, kemandirian, serta prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Diferensiasi terhadap Prestasi Belajar di MAN 1 Kota Makassar.”**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran diferensiasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Kota Makassar selama kurang lebih dua bulan dengan populasi sebanyak 382 peserta didik kelas X dan sampel sebanyak 195 peserta didik yang ditentukan menggunakan rumus Slovin melalui teknik proportional random sampling. Data penelitian diperoleh melalui angket, tes, dan dokumentasi, kemudian diuji kualitas

instrumennya menggunakan uji validitas Product Moment dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, homogenitas, linearitas, dan multikolinearitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi metode pembelajaran diferensiasi terhadap prestasi belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa metode pembelajaran diferensiasi yang terdiri atas diferensiasi konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk, dan diferensiasi lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Kota Makassar. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik

penerapan pembelajaran diferensiasi oleh guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Temuan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, minat, dan kesiapan belajar peserta didik mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis
Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	Keterangan
Diferensiasi Konten (X_1)	0,69359	11,21	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Diferensiasi Proses (X_2)	0,08211	2,05	0,041	Berpengaruh positif dan signifikan
Diferensiasi Produk (X_3)	0,08486	1,98	0,049	Berpengaruh positif dan signifikan
Diferensiasi Lingkungan Belajar (X_4)	0,09955	2,18	0,031	Berpengaruh positif dan signifikan
Uji F	F = 52,84	Sig. = 0,000		Berpengaruh secara simultan
Koefisien Determinasi	$R^2 = 52,7\%$			Kontribusi variabel X terhadap Y

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa diferensiasi konten (X_1) memiliki pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,69359, nilai t hitung sebesar 11,21, dan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa diferensiasi konten merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dibandingkan dimensi pembelajaran diferensiasi lainnya. Hal ini dapat dipahami karena materi pembelajaran

yang disesuaikan dengan tingkat kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik membuat mereka lebih mudah memahami konsep-konsep Akidah Akhlak. Ketika guru menyajikan materi sesuai kebutuhan peserta didik, proses belajar menjadi lebih bermakna sehingga kemampuan memahami konsep dan mengimplementasikan nilai-nilai akhlak mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Amini et al. 2023) yang menunjukkan bahwa penerapan diferensiasi konten memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik karena materi yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Variabel diferensiasi proses (X_2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,08211, nilai t hitung sebesar 2,05, dan nilai signifikansi 0,041. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang fleksibel, melibatkan diskusi, kerja kelompok, pembelajaran berbasis proyek, maupun aktivitas yang menyesuaikan karakteristik peserta didik mampu

meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Ketika peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses belajar, pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik sehingga prestasi belajar ikut meningkat. Temuan penelitian ini juga relevan dengan penelitian (Furoidah, Egar, and Andri 2026) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui penyesuaian proses belajar mampu meningkatkan partisipasi aktif, motivasi, dan hasil belajar peserta didik karena mereka memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristiknya.

Selanjutnya, diferensiasi produk (X_3) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,08486, nilai t hitung sebesar 1,98, dan nilai signifikansi 0,049. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian kebebasan kepada peserta didik dalam menunjukkan hasil belajarnya melalui berbagai bentuk produk, seperti presentasi, laporan, video, poster, maupun karya lainnya, mampu meningkatkan prestasi belajar. Variasi bentuk penilaian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kompetensinya sesuai potensi yang dimiliki sehingga

hasil belajar dapat tercermin secara lebih optimal. Temuan ini sesuai dengan konsep pembelajaran diferensiasi yang menyatakan bahwa peserta didik tidak harus menunjukkan hasil belajar melalui bentuk evaluasi yang sama. Guru dapat memberikan alternatif bentuk penilaian agar setiap peserta didik mampu menunjukkan penguasaan materi sesuai dengan kemampuan dan kreativitasnya. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Hasanah 2023) yang menyimpulkan bahwa diferensiasi produk meningkatkan kreativitas dan kemampuan peserta didik dalam menunjukkan kompetensi belajar karena peserta didik diberi keleluasaan memilih bentuk tugas yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Variabel diferensiasi lingkungan belajar (X_4) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,09955, nilai t hitung sebesar 2,18, dan nilai signifikansi 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, kondusif, dan mendukung kebutuhan peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga berdampak pada

peningkatan prestasi belajar. Lingkungan belajar yang positif membuat peserta didik merasa dihargai, percaya diri, dan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Temuan tersebut memperkuat teori bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Suasana kelas yang kondusif memungkinkan peserta didik lebih fokus, nyaman berdiskusi, dan tidak takut menyampaikan pendapat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wikaningtyas, Sunardi, and Nugraha 2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memerlukan lingkungan belajar yang fleksibel, nyaman, dan berpusat pada peserta didik agar setiap individu dapat berkembang sesuai potensinya.

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 52,84 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga seluruh dimensi metode pembelajaran diferensiasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Artinya, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh satu dimensi diferensiasi saja,

tetapi merupakan kombinasi dari diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar yang diterapkan secara terpadu oleh guru. Semakin baik guru menerapkan keempat dimensi tersebut, semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik. Temuan ini didukung oleh penelitian (Bulu 2023) yang menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi secara menyeluruh mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar peserta didik karena pembelajaran benar-benar berpusat pada kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 52,7%, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran diferensiasi mampu menjelaskan variasi prestasi belajar peserta didik sebesar 52,7%, sedangkan 47,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, kecerdasan, minat belajar, fasilitas pembelajaran, disiplin belajar, maupun kompetensi guru. Nilai tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran diferensiasi memiliki kontribusi yang cukup kuat terhadap peningkatan prestasi belajar peserta

didik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Shabrina, Kusumadewi, and Ulia 2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar, meskipun keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran diferensiasi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penerapan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, guru Akidah Akhlak diharapkan mampu mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi secara konsisten agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal serta menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi

akademik dan karakter yang lebih baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran diferensiasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran diferensiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa seluruh dimensi pembelajaran diferensiasi, yaitu diferensiasi konten (X_1), diferensiasi proses (X_2), diferensiasi produk (X_3), dan diferensiasi lingkungan belajar (X_4) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Di antara keempat dimensi tersebut, diferensiasi konten merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,69359, nilai t hitung sebesar 11,21, dan nilai signifikansi 0,000.

Hasil uji simultan (uji F) juga menunjukkan bahwa keempat dimensi metode pembelajaran diferensiasi

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan nilai F hitung sebesar 52,84 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran yang memperhatikan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar secara terpadu mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 52,7%, yang berarti metode pembelajaran diferensiasi memberikan kontribusi sebesar 52,7% terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik, sedangkan 47,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, minat belajar, dukungan orang tua, kompetensi guru, fasilitas belajar, dan faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diferensiasi merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik, kebutuhan, minat, dan kemampuan belajar peserta didik sehingga proses

pembelajaran menjadi lebih bermakna, aktif, dan berpusat pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Aisyah, Anang Manangsang, Ahmad Wahyudin, and Emi Susanti. 2023. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Palembang Pada Mata Pelajaran PPkn." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(2):6136–45.
- Anggraini, Sela, Muhamad Akip, and Zainal Azman. 2024. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP-IT Nur Riska Lubukinggau." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 6(2):165–73.
doi:<https://doi.org/10.37092/ej.v6i2.605>.
- Bulu, Vera Rosalina. 2023. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika." *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 2(2):70–75.
doi:<https://doi.org/10.37792/hinef.v2i2.1011>.
- Febrianti, Cindy. 2023. "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 4(2):99–111.
- Furoidah, Aniq Jihan, Ngasbun Egar, and Aryo Andri. 2026. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 7(3):2341–47.
doi:<https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i3>.
- Hasanah, Enung. 2023. *Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital Di Sekolah*. Yogyakarta: K-Media.
- Khaidar, Muhammad, M. Hasibuddin, Akhmad Syahid, Mustamin, and Abdul Wahab. 2025. "Urgensi Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SMAN 3 Sape, Bima." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(4):215–26.
doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34781>.
- Rusydi, Ananda, and Hayati Fitri. 2020. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Shabrina, Putri Adela, Rida Fironika Kusumadewi, and Nuhyal Ulia. 2025. "Analisis Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SD: Literatur Review." *Tunas Nusantara* 7(1):31–41.
doi:<https://doi.org/10.34001/jtn.v7i1.7919>.
- Suyudi, Muhamad, and Nasrul Wathon. 2020. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12(2):195–205.
doi:<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.563>.
- Wikaningtyas, Ratri, Ahmad Sunardi, and Prasetya Nugraha. 2024. "Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia." *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan* 2(2):220–37.
doi:<https://doi.org/10.59841/blaze.v2i2.1708>.